

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN
MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA PROGRAM IPS
DI SMA NEGERI 2 KECAMATAN KUBU
KABUPATEN ROKAN HILIR
PROVINSI RIAU**

TESIS



Oleh

**M I S R A N
NIM 91481**

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KONSENTRASI SOSIOLOGI ANTROPOLOGI**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2009

ABSTRACT

Misran, 2009, The Influence of Student's Perception about Competent and Work's Motivation of the Teacher towards the Learning Achievement of Economics in IPS Program of SMA N 2 Kubu in Rokan Hilir District of Riau Province.

The Purpose of this research is to Know about the influence of student's perception about competent and work motivation of the teachers towards the learning achievement in IPS Program of SMA N 2 Kubu Rokan Hilir District of Riau Province.

This research is using double linear regression qualitative approach method. The population of this research is all of students at XI and XII class in IPS Program of SMA N 2 Kubu in Rokan Hilir District of Riau Province in 2008/2009 which have the number of 113 students. The number of this sample is 88 students. The data is collected by using liker scale method that has been tested of validity and reliability. The data is tested by using double regression. Hypothesis test of this research is consist of t and F test. The conclusion is taken at the significant level $\alpha = 0.05$.

The results of this research show that: (1) the student's perception about competent of the teacher has influence which significant towards learning achievements in economics of IPS program of SMA N 2 KUBU in Rokan Hilir district of Riau province. It means that higher of the student's perception of competent of the teachers consequently the learning achievement too. (2) work motivation of the teachers has influence which significant towards learning achievement in economics of IPS program of SMA N 2 KUBU in Rokan Hilir district of Riau province. So that we can say that if work's motivation of the teachers is increasing consequently the learning achievement too. (3) the student's perception about the competent and work's motivation of the teachers have influence which significant towards the learning achievement together in economics of IPS program in SMA N 2 KUBU in Rokan Hilir of Riau province. In this case, higher of the student's perception about competent and work's motivation of the teachers consequently the learning achievement too.

ABSTRAK

Misran, 2009, Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Proram IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang motivasi kerja guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Proram IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siwa kelas XI dan XI Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabubpaten Rokan Hilir Provinsi Riau tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah sebanyak 113 siswa. jumlah sampel ini adalah 88 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan model skala likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data diuji dengan menggunakan regresi berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F, pengambilan kesimpulan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa tentang kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi guru maka hasil belajar juga semakin meningkat. (2) Motivasi kerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika motivasi kerja guru meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat. (3) Persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru maka akan semakin meningkat pula hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS di SMA Negeri 2 Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, tim penguji dan mahasiswa yang hadir pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan aturan akademik dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2009
Yang Menyatakan

M I S R A N
NIM.91481

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala bekat dan rahmad-Nya penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hihilir Provinsi Riau” dapat diselesaikan. Tesis ini tidak terlepas dari bantuan moril maupun materil dan sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan terimakasih dan syukur, kiranya tidak berlebihan penulis sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A. Selaku pembimbing I yang telah memberikan perhatian, memberi bimbingan, ide-ide, saran, masukan serta kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS. Selaku pembimbing II yang telah memberikan perhatian, memberi bimbingan, ide-ide, saran, masukan serta kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abizar, Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum, Serta Ibu Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd.,M.A Selaku tim penguji yang telah memberikan masukan serta saran untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
4. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

5. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
6. Bapak Drs. Zulfan. Selaku kepala SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, yang telah membantu penulis dalam penelitian di sekolah tersebut.
7. Kedua Orangtua dan istri tercinta yang telah memberikan motivasi sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan angkatan 2007 Program Pascasarjana.

Semoga semua bantuan, dorongan serta bimbingan yang telah memberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari penulisan ini masih memiliki keterbatasan, dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR ISI

Abstrak Bahasa Inggris	i
Abstrak Bahasa Indonesia	ii
Persetujuan Akhir Tesis	iii
Persetujuan Komisi	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Kompetensi Guru	10
2. Persepsi Siswa	18
3. Motivasi Kerja Guru	21
4. Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi	29
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Hipotesis.....	36

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Defenisi Operasional	39
D. Pengembangan Instrumen	
1. Instrumen Penelitian	40
2. Penyusunan Instrumen	41
3. Ujicoba Instrumen	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	
1. Deskripsi Data	45
2. Pengujian Persyaratan Analisis	45
3. Pengujian Hipotesis	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Deskripsi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi	49
2. Deskripsi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru	50
3. Deskripsi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	
1. Pengujian Normalitas	58
2. Pengujian Homogenitas	59
3. Pengujian Indenden Variabel Bebas.....	60
4. Pengujian Linearitas	61

C. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	61
D. Uji Hipotesis	
1. Uji F	63
2. Uji T	64
E. Pembahasan	65
BAB V. Kesimpulan, Implikasi dan Saran	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran-saran	73
Daftar Pustaka.....	74
Lampiran	77

Daftar Tabel

Tabel :	Halaman
1. Jumlah siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir tahun pelajaran 2008/2009	38
2. Bobot Pernyataan kompetensi guru dan motivasi kerja guru	41
3. Kisi-kisi instrument penelitian	41
4. Rangkuman hasil analisis kesahihan butir-butir instrument	43
5. Rangkuman analisis reliabilitas instrument	44
6. Distribusi frekuensi data hasil belajar Ekonomi	49
7. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis.....	50
8. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang kompetensi Kepribadian ...	51
9. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang kompetensi sosial	52
10. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang kompetensi professional .	53
11. Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Responden pada Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X_1)	54
12. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang motivasi kerja guru indikator kegigihan	54
13. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang motivasi kerja guru indikator semangat kerja	55
14. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang motivasi kerja guru indikator disiplin diri	56
15. Distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang motivasi kerja guru indikator kesungguhan dan tanggung jawab.....	57
16. Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Responden Pada Variabel Persepsi Siswa Tentang Motivasi erja Guru (X_2)	58

17. Rangkuman hasil pemeriksaan normalitas data variabel penelitian	59
18. Uji homogenitas varians.....	60
19. Estimasi Regresi Linear Berganda Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja guru.....	61
20. Hasil Regresi Parsial Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru terhadap hasil belajar	62
21. Hasil Regresi Parsial Variabel Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru terhadap hasil belajar	63
22. Hasil Uji F	63

Daftar Gambar

Gambar:

1. Kerangka Pemikiran	36
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Pengantar Pengisian Angket	76
2. Petunjuk Pengisian Angket	77
3. Angket Ujicoba Instrumen Penelitian	78
4. Rekap Data Hasil Ujicoba Angket Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X_1)	81
5. Rekap Data Hasil Ujicoba Angket Variabel Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru (X_2).....	82
6. Analisis Validitas dan Reabilitas Angket Ujicoba Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X_1)	83
7. Analisis Validitas dan Reabilitas Angket Ujicoba Variabel Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru (X_2).....	85
8. Daftar Pertanyaan (Angket) Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X_2) Dan Motivasi Kerja Guru (X_2).....	87
9. Rangkuman Data Hasil Penelitian X_1 , X_2 dan Y	90
10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X_1).....	93
11. Rangkuman Data Hasil Penelitian Variabel Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru (X_2)	96
12. Uji Persyaratan Analisis	99
12. Hasil Regresi Berganda.....	101
13. Hasil Regresi Parsial	102
14. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara kuantitatif dapat dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan. Indikator pendidikan ini dapat dilihat pada kemampuan baca tulis masyarakat yang mencapai 67,24%. Namun demikian, keberhasilan dari segi kualitatif pendidikan di Indonesia belum berhasil membangun karakter bangsa yang cerdas dan kreatif, apalagi yang unggul. Banyak lulusan lembaga pendidikan formal baik dari tingkat sekolah menengah maupun dari perguruan tinggi, terkesan belum mampu mengembangkan kreativitas dalam kehidupan mereka. Lulusan sekolah menengah sukar untuk bekerja di sektor formal, karena belum memiliki keahlian khusus. Bagi sarjana, mereka yang dapat berperan secara aktif dalam bekerja di sektor formal terbilang hanya sedikit. Keahlian dan profesionalisasi yang melekat pada lembaga pendidikan tinggi terkesan hanyalah simbol belaka, lulusannya tidak profesional (Uno, 2007:6).

Dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional tersebut harus memperhatikan komponen pendidikan khususnya sumber daya manusia yang mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Oleh karena guru merupakan ujung tombak yang melakukan pembelajaran disekolah, maka mutu guru harus ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sekolah dilakukan dengan cara peningkatan kompetensi guru dengan memperhatikan faktor motivasi

Defenisi yang di kenal sehari-hari adalah bahwa guru orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani... menurut pendapat Laurence D. Hazkew dan Jonathan C. Mc Lendon (dalam Uno, 2007:15) '*Teacher is professional person who conducts classes*' (Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas). Sedangkan menurut Jean D. Grambs dan C. Morris Mc Clare (dalam Uno, 2007:15) '*teacher are those persons who consciously direct the experiences and behavior of an individual so that education takes place*'. (Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga dapat terjadi pendidikan. Jadi, guru adalah orang dewasa yang secara sadar akan bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata

dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan. (Uno, 2007:15).

Kompetensi seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar (Kariman, dalam Uno, 2007:18). Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan ‘pembelajaran dengan melakukan’ untuk menggantikan cara mengajar dimana guru berbicara dan peserta didik mendengarkan. Dalam suasana seperti ini, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam memecahkan masalah, mencari sumber informasi, data evaluasi, serta menyajikan dan mempertahankan pandangan dan hasil kerja mereka kepada teman sejawat lainnya. Sedangkan para guru dapat bekerja secara intensif dengan guru lainnya dalam merencanakan pembelajaran, baik individu maupun tim, membuat keputusan desain sekolah, kolaborasi tentang pengembangan kurikulum, dan partisipasi dalam penilaian. (Uno, 2007:18)

Wardiman Djojonegoro (dalam Mulyasa, 2006:3) mengemukakan bahwa, sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yakni : (1) Sarana gedung; (2) buku

yang berkualitas; (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam pada itu, dikemukakan bahwa ‘hanya 43% guru yang memenuhi syarat’ artinya sebagian besar guru (57%) tidak atau belum memenuhi syarat, tidak kompeten dan tidak profesional.

Guru merupakan suatu komponen penting dalam dunia pendidikan, karena pencapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari peranan dari seorang guru. Artinya, tercapai atau tidak tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari peranan guru yang membelajarkan peserta didiknya agar menjadi sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Terciptanya sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi sehingga dapat berperan secara luas, hanya dapat difasilitasi oleh guru yang profesional, yaitu guru yang mampu membawa peserta didik ke dunia penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan cara mengembangkan keterampilan yang ada pada diri guru itu sendiri.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di Indonesia ini, namun terlihat bahwa faktor guru juga merupakan yang terpenting, karena guru adalah manusia yang berpikir, yang dapat berkarya sehingga dapat membantu mengatasi persoalan pendidikan di sekolah. Masyarakat pada masa ini memberikan beban yang berat pada pendidikan formal, kepada guru, untuk membekali generasi muda dengan ilmu dan teknologi, nilai dan sikap, serta keterampilan-keterampilan untuk menjadi aktor dalam persiapan untuk menghadapi persaingan. Memang guru merupakan tokoh kunci dalam proses

transformasi manusia Indonesia menjadi insan pancasila yang inovatif dan kreatif.

Peningkatan mutu pembelajaran mutlak dilakukan para guru, hal ini akan memberi dampak terhadap mutu Pendidikan Nasional. Kemampuan profesional guru sekolah dasar mutlak dimiliki, karena pada tingkat inilah kemampuan nalar, imajinasi, dan perspektif terbentuk, pada kondisi ini anak didik sangat tergantung kepada gurunya. Keberhasilan guru profesional pada sekolah dasar sangat ditentukan oleh banyak hal. Keterampilan dan kemampuan mengajar sangat perlu dimiliki, pemahaman kurikulum dan penguasaan materi menjadi prioritas utama, disamping mampu dan terampil dalam metode mengajar dan mendayagunakan media pembelajaran. Tak kalah pentingnya pemahaman yang sungguh-sungguh terhadap teknik evaluasi. Karena teknik evaluasi menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut membuat perencanaan pembelajaran. Fungsi perencanaan pembelajaran untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya. Sebaliknya perencanaan yang tidak baik akan mempersulit pembelajaran berikutnya. (Isjoni, 2007:56-57)

Peningkatan mutu pendidikan identik dengan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan. Guru dituntut mampu melaksanakan seluruh tugasnya sebagai tenaga pendidik. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Ayat 1, menyatakan:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah”

Berdasarkan *Grand tour* yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kibu Kabupaten Rokan Hilir, ditemukan beberapa fenomena hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Fenomena tersebut, seperti : (1) Siswa-siswa yang mendapat nilai mata pelajaran pendidikan ekonomi kelas XI pada semester ganjil 2008/2009 di bawah angka 65 (nilai standar minimal atau standar ketuntas) yaitu lebih dari 50 % siswa yaitu 69 % dari 71 siswa, artinya lebih dari setengah nilai siswa berada dibawah standar nilai minimal (Nilai Semester). Berdasarkan kenyataan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA Negeri 2 Kibu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau terlihat adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan kenyataan sesungguhnya. Kesenjangan lain juga terlihat dari nilai mata pelajaran ekonomi kelas XII semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009, yaitu lebih dari 50 % siswa berada di bawah nilai standar minimal yaitu berada dibawah angka 65. Yaitu 66,6 % dari 42 siswa.

Fenomena lain yang ditemui dalam proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi pada siswa program IPS di SMA Negeri 2 Kibu Kabupaten Rokan Hilir dapat diuraikan sebagai berikut: seperti (1) masih ada siswa yang kurang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pada setiap awal pembelajaran, padahal pertanyaan yang diberikan telah dipelajari sebelumnya; (2) masih ada siswa yang belum mampu mengerjakan tugas yang diberikan, baik di sekolah maupun pekerjaan di rumah; (3) masih

ada siswa yang belum mampu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari.

Selain fenomena di atas, peneliti juga memperoleh data jumlah guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 2 (dua) orang, dengan kedua orang guru tersebut berlatar belakang sarjana, tapi 1 (satu) berasal dari sarjana keguruan dan 1 (satu) orang lagi berasal dari sarjana non keguruan. Peneliti juga mengamati terhadap motivasi kerja guru dan peneliti juga berhasil mewawancarai beberapa siswa di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir, ditemukan beberapa fenomena, seperti; (1) Beberapa siswa mengatakan bahwa guru mata pelajaran ekonomi kurang bersemangat, sehingga kami juga kurang semangat untuk mengikutinya; (2) beberapa siswa mengatakan bahwa guru mata pelajaran kurang gigih dan kurang tekun dalam membimbing siswa terhadap materi pelajaran ekonomi di sekolah; (3) beberapa siswa mengatakan bahwa guru mata pelajaran ekonomi kurang menepati janji yang diberikan kepada siswa; (4) beberapa siswa mengatakan bahwa guru mata pelajaran ekonomi kurang disiplin terhadap waktu; (5) sebagian siswa mengatakan bahwa guru mata pelajaran ekonomi tidak pernah memberikan pujian apabila kami dapat mengerjakan tugas yang diberikan; (6) beberapa siswa mengatakan guru ekonomi kurang memanfaatkan lingkungan sebagai contoh untuk mengkaitkan materi pelajaran.

Fenomena di atas mengindikasikan bahwa siswa mempunyai persepsi yang berbeda terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran

dan dari hasil wawancara dapat terlihat adanya indikasi bahwa motivasi kerja guru masih rendah. Motivasi kerja guru yang rendah akan berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hal di atas peneliti menduga bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA Negeri 2 Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir ?
2. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang motivasi kerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir ?
3. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi program IPS di SMA Negeri 2 Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
2. Pengaruh persepsi siswa tentang motivasi kerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi pengembangan ilmu, terutama ilmu pendidikan
2. Bagi pengambil kebijakan, dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menyusun program dalam meningkatkan kualitas guru
3. Guru SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir, dapat meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi penelitian lebih lanjut, terutama tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru, dapat dijadikan kajian ilmiah

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru maka akan semakin meningkat hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.
2. Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang motivasi kerja guru maka akan semakin meningkat hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

3. Persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa terhadap guru maka akan semakin meningkat hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa kedua variabel bebas yang diteliti yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Dengan demikian, kedua variabel tersebut perlu ditingkatkan kearah yang lebih baik agar hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir menjadi lebih baik.

Hasil analisis ini menunjukkan pentingnya motivasi kerja guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang motivasi kerja guru maka akan semakin baik pula hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

C. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan atau mengajukan beberapa saran seperti di bawah ini:

1. Diharapkan kepada guru Ekonomi di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau meningkatkan motivasi kerja guru karena menurut siswa motivasi kerja guru masih tergolong rendah sedangkan kontribusinya tergolong tinggi, persepsi siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.
2. Diharapkan kepada pengambil kebijakan agar dapat mengevaluasi motivasi kerja guru secara berkelanjutan dan agar dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada peningkatan motivasi kerja guru, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dan pada akhirnya akan mencapai tujuan pendidikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut dan lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan secara nyata dan menyeluruh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variable bebas (*dependent*), yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) dan persepsi siswa tentang motivasi kerja Guru (X_2), serta satu variable terikat (*independent*), yaitu hasil belajar (Y). Dari hasil penelitian di SMA Negeri 2 Kubu diperoleh data dari masing-masing variable sebagai berikut:

1. Deskripsi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi

Hasil analisis deskriptif data hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau disajikan dalam Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6:
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2
Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	81 – 85	4	4,54
2	76 – 80	12	13,63
3	71 – 75	10	11,36
4	66 – 70	12	13,63
5	61 – 65	18	20,45
6	56 – 60	13	14,77
7	50 – 55	19	21,59
	Jumlah	88	100
	Rata-Rata	65,63	
	Minimum	50,00	
	Maksimum	85,00	

Dari Tabel 6 diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sebesar 65,63, hal ini bermakna bahwa nilai siswa berada pada kategori cukup, namun masih ada nilai siswa berada pada kategori kurang baik. Hal ini terlihat bahwa sebanyak 38 siswa atau 43,18 % hasil belajar siswa berada di bawah rata-rata dan 50 siswa atau 56,81 % berada di atas nilai rata-rata. Siswa terbanyak berada pada interval 50 – 55 sebanyak 19 siswa atau 21,59 %.

2. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru

Hasil analisis deskripsi data persepsi siswa tentang kompetensi guru pada mata pelajaran Ekonomi pada Program Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau disajikan dalam Tabel 7, 8, 9 dan 10 berikut:

Tabel 7:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogis Pada
SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Kompetensi Pedagogis	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Memberi remedial kepada siswa yang belum menguasai materi pelajaran	3,61	72.2	B
2	Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran	3,61	72.2	B
3	Guru menerima kritikan dari siswa	3,66	73.2	B
4	Memberi pertanyaan sebelum pelajaran dimulai	3,28	65.6	C
	Rata-Rata	3.54	70.8	B

Dari Tabel 7 diperoleh informasi bahwa rata-rata skor pada indikator kompetensi pedagogis adalah 3.54 dengan tingkat pen capaian responden 70.8 dengan kategori baik. Jika diuraikan lebih lanjut kompetensi pedagogis

berkisar antara 3.28 – 3.66. Pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah memberi pertanyaan sebelum pelajaran dimulai dengan nilai rata-rata 3.28 dengan tingkat pencapaian responden 65.6 dengan kategori cukup. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai tertinggi adalah guru menerima kritikan dari siswa rata-rata 3.66 dengan tingkat pencapaian responden 73.2 pada kategori baik.

Tabel 8:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian
Pada SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Kompetensi Kepribadian	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Guru berpakaian rapi dan sopan	3,54	70.8	B
2	Guru bersikap ramah dan mudah tersenyum	3.42	68.4	B
3	Guru bersikap sopan terhadap siswa	3.50	70	B
4	Guru menegur siswa yang rebut dengan sopan	3.35	67	B
5	Guru member nasehat dan motivasi belajar kepada siswa	3.10	62	C
6	Guru member kabar bila tidak dapat hadir member pelajaran	3.14	62.8	C
	Rata-Rata	3.34	66.8	B

Dari Tabel 8 diperoleh informasi bahwa rata-rata skor pernyataan pada indikator kompetensi kepribadian adalah 3.34 dan tingkat pencapaian responden 66.8 dengan kategori baik. Pernyataan kompetensi kepribadian berkisar antara 3.10 – 3.54. Pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata terendah yaitu guru memberi nasehat dan motivasi belajar kepada siswa sebesar 3.10 dengan tingkat pencapaian responden 62,0 dengan kategori cukup, sedangkan pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.54

adalah guru berpakaian rapi dan sopan dengan tingkat pencapaian responden 70.8 pada kategori baik.

Tabel 9:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Pada
SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Kompetensi Sosial	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Guru tidak membedakan siswa dalam memberi sanksi	3.09	61.8	C
2	Guru beradaptasi dengan lingkungan dengan baik	3.03	60.6	C
3	Guru memiliki hubungan baik dengan orangtua siswa	3.18	63.6	C
4	Guru peduli dengan masalah siswa	3.14	62.8	C
5	Guru memiliki hubungan baik dengan siswa	3.28	65.6	C
	Rata-Rata	3.14	62.8	C

Dari Tabel 9 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata pernyataan pada kompetensi sosial adalah 3.14 dengan tingkat pencapaian responden 62.8 dengan kategori cukup. Hasil rata-rata pada pernyataan kompetensi sosial berkisar antara 3.03 – 3.28. pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu pada guru beradaptasi dengan lingkungan dengan baik yaitu 3.03 pada kategori cukup, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai tertinggi berada pada pernyataan guru memiliki hubungan baik dengan siswa dengan tingkat pencapaian responden 65.6 dengan kategori cukup.

Dari Tabel 10 diperoleh informasi bahwa rata-rata skor pernyataan pada indikator kompetensi profesional adalah 3.07 dengan tingkat pencapaian responden 61.4 pada kategori cukup. Pernyataan kompetensi profesional berkisar antara 2.80 – 3.19. pernyataan yang memiliki nilai terendah berada pada pernyataan guru memberi kesempatan berpikir dalam menjawab

pertanyaan dengan nilai rata-rata 2.80 dengan tingkat pencapaian responden 56.0 dengan kategori cukup, sedangkan pernyataan tertinggi dengan nilai rata-rata 3.19 yaitu guru menyiapkan ruangan sebelum pelajaran dimulai dengan tingkat pencapaian responden 63.8 dengan kategori cukup.

Tabel 10:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Pada
SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Kompetensi Profesional	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Menyiapkan ruangan sebelum pelajaran dimulai	3.19	63.8	C
2	Menyiapkan alat pembelajaran sebelum pelajaran dimulai	3.13	62.6	C
3	Memeriksa kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai	2.97	59.4	C
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	3.02	60.4	C
5	Menguasai pelajaran Ekonomi	3.08	61.6	C
6	Mengkaitkan materi pelajaran dengan materi lain yang relevan	3.09	61.8	C
7	Menjelaskan materi secara sistematis	2.85	57.0	C
8	Memberi kesempatan berpikir dalam menjawab pertanyaan	2.80	56.0	C
9	Memberi pemahaman terlebih dahulu sebelum memberi pertanyaan	3.06	61.2	C
10	Memberi tugas setiap materi pelajaran selesai	2.95	59.0	C
11	Menggunakan berbagai metode sesuai materi	3.14	62.8	C
12	Guru menguasai materi yang diajarkan	3.05	61.0	C
13	Menjelaskan tujuan materi pelajaran	3.08	61.6	C
14	Terampil menggunakan media pembelajaran	3.18	63.6	C
15	Melibatkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran	3.05	61.0	C
16	Memanfaatkan alam disekitarnya sebagai alat pembelajaran	3.02	60.4	C
17	Memberi contoh setiap materi yang dipelajari	3.02	60.4	C
18	Memberi pertanyaan dengan masalah yang bervariasi	2.93	58.6	C
19	Memberi kesan yang menarik dalam pembelajaran	3.11	62.2	C
20	Menggunakan media pembelajaran	3.0	60	C
21	Melakukan penilaian sesuai kompetensi	2.93	58.6	C
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	2.95	59.0	C
	Rata-Rata	3.07	61.4	C

Tabel 11.
Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Responden (TCR) pada variabel Persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1)

No	Indikator Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Kompetensi Pedagogik	3,54	70,8	B
2	Kompetensi Sosial	3,14	62,8	C
3	Kompetensi Kepribadian	3,34	66,8	B
4	Kompetensi Profesional	3,07	61,4	C
Rata-Rata		3,27	65,4	C

Dari Tabel 11 dapat diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi guru pada siswa Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sebesar 3,27 dengan tingkat pencapaian responden 65,4 pada kategori cukup.

3. Deskripsi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru

Hasil analisis deskripsi data persepsi siswa tentang motivasi kerja guru pada siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir disajikan dalam Tabel 12, 13 dan 14 berikut.

Tabel 12:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru Pada SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Indikator Kegigihan	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Guru gigih membimbing siswa terhadap materi yang belum dipahami	3.9	78	B
2	Guru memiliki buku pegangan lain yang berhubungan dengan materi	3.8	76	B
3	Guru menjelaskan materi hingga siswa paham	3.5	70	B
4	Guru memberikan contoh yang mudah dipahami	3.44	68.8	B
5	Memberikan contoh yang ada pada kehidupan nyata	3.5	70	B
6	Guru tekun membimbing siswa di kelas	3.64	72.8	B
7	Melaksanakan belajar tambahan terhadap materi yang dianggap sulit.	3.4	68	B
Rata-Rata		3.59	71.8	B

Dari Tabel 12 diperoleh informasi bahwa rata-rata skor pernyataan pada indikator kegigihan adalah 3.59 dan tingkat pencapaian responden 71.8 dengan kategori baik. Rata-rata pernyataan pada indikator kegigihan berkisar antara 3.40 – 3.90. pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah belajar tambahan terhadap materi yang dianggap sulit dengan nilai rata-rata 3.40 pada tingkat pencapaian responden 68.0 pada kategori baik, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu guru gigih membimbing siswa terhadap materi yang belum dipahami dengan nilai rata-rata 3.90 pada tingkat pencapaian responden 78 pada kategori baik.

Tabel 13:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru Pada SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Indikator Semangat Kerja	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Tetap kesekolah meskipun keadaan hujan	3.48	69.6	B
2	Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan	3.39	67.8	B
3	Tetap bersemangat meskipun waktu jam terakhir	3.4	68	B
4	Langsung masung setelah lonceng berbunyi	3.39	67.8	B
5	Memeriksa dan membagikan hasil kerja siswa	3.28	65.6	B
6	Tidak keluar kelas sebelum waktunya selesai	3.2	64	C
7	Serius dan bersemangat	3.17	63.4	C
	Rata-Rata	3.33	66.6	B

Dari Tabel 13 diperoleh informasi bahwa skor rata-rata pernyataan pada indikator semangat kerja adalah 3.33 dan tingkat pencapaian responden 66.6 dengan kategori baik. Pernyataan semangat kerja berkisar antara 3.2 – 3.48, pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata terendah berada pada pernyataan

guru tidak keluar kelas sebelum pelajaran selesai dengan nilai rata-rata 3.2 pada tingkat pencapaian responden 64 dalam kategori cukup, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu tetap kesekolah meskipun keadaan hujan dengan nilai rata-rata 3.48 pada tingkat pencapaian responden 69.6 dalam kategori baik.

Tabel 14:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru Pada
SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Indikator Disiplin Diri	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Dalam tugas mengajar, hadir tepat waktu	3.08	61.6	C
2	Menggunakan pakaian seragam	3.10	62	C
3	Hadir pada jam pelajaran Ekonomi tepat waktu	3.26	65.2	C
4	Memanfaatkan waktu pada dengan baik untuk pembelajaran	3.03	60.6	C
5	Pulang kerja, bila waktunya berakhir	3.30	66	B
	Rata-Rata	3.15	63.08	C

Dari Tabel 14 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata untuk disiplin diri adalah 3.15 pada tingkat pencapaian responden 63.08 dengan kategori cukup. Pernyataan terendah dengan nilai rata-rata 3.08 yaitu dalam tugas mengajar guru hadir tepat waktu pada tingkat pencapaian responden 61.6 dengan kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata tertinggi yaitu pulang kerja bila waktunya berakhir dengan tingkat pencapaian responden 66 dengan kategori baik.

Dari Tabel 15 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata indikator kesungguhan dan tanggung jawab adalah 3.06 dengan tingkat pencapaian responden 61.34 pada kategori cukup. Pernyataan nilai terendah adalah

menggunakan bahan-bahan disekitarnya untuk pembelajaran dengan tingkat pencapaian responden 56.2 dengan kategori cukup, sedangkan pernyataan yang tertinggi adalah kreatif dalam membuat media pembelajaran dengan tingkat pencapaian responden 69.0 dengan kategori baik.

Tabel 15:
Distribusi frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru Pada
SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir

No	Indikator Kesungguhan dan Tanggungjawab	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Aktif membina siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	3.23	64.6	C
2	Membimbing siswa dengan sungguh-sungguh	3.19	63.8	C
3	Peduli akan kesehatan siswa	3.07	61.4	C
4	Memantau perkembangan wawasan siswa	3.08	61.6	C
5	Mencari waktu lain untuk mengganti pelajaran yang tinggal	3.17	63.4	C
6	Menanyakan keadaan siswa sebelum pelajaran dimulai	3.20	64.0	C
7	Memberi penjelasan secara tertulis pada siswa yang kurang tepat dalam mengerjakan pekerjaan rumah	3.0	60	C
8	Memanggil siswa yang belum paham terhadap materi	3.14	62.8	C
9	Memberi pelajaran tambahan terhadap pelajaran yang belum paham	2.95	59.0	C
10	Kreatif dalam membuat media pembelajaran	3.45	69.0	B
11	Memantau perkembangan hasil belajar siswa	2.90	58.0	C
12	Lebih mementingkan kepentingan siswa daripada kepentingan lain	2.95	59.0	C
13	Bersifat terbuka terhadap respon siswa	2.90	58.0	C
14	Memantau kemajuan belajar siswa	2.97	59.4	C
15	Menggunakan bahan-bahan disekitarnya untuk pembelajaran	2.81	56.2	C
	Rata-Rata	3.06	61.34	C

Tabel 16:
Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Responden pada variabel Persepsi Siswa
Tentang Motivasi Kerja Guru (X₂)

No	Indikator Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru	Rata-Rata	TCR	Ket
1	Indikator Kegigihan	3,59	71,8	B
2	Indikator Semangat Kerja	3,33	66,6	B
3	Indikator Disiplin	3,15	63,08	C
4	Indikator Kesungguhan dan Tanggungjawab	3,06	61,34	C
Rata-Rata		3,28	65,65	C

Dari Tabel 16 dapat diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata persepsi siswa tentang motivasi kerja guru pada siswa Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sebesar 3,28 dengan tingkat pencapaian responden 65,65 pada kategori cukup.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan regresi. Sudjana (1982) menjelaskan bahwa untuk menggunakan analisis statistic seperti mode korelasi dan regresi, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu; (1) data populasi berdistribusi normal, (2) kelompok populasi bersumber dari data sampel yang homogen, (3) antara variable bebas mempunyai korelasi yang tidak signifikan (independen), dan (4) garis regresi bersifat linear. Hasil pemeriksaan keempat persyaratan tersebut akan dijelaskan berikut ini:

1. Pengujian Normalitas

Pemeriksaan normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah data setiap variable terdistribusi secara normal atau tidak. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan *tes Kolmogorov-Smirnov* (Wahana dalam Martalena, 2008:64). Keputusan ditolak atau diterima normal atau tidaknya data dimaksud dilihat

pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka data berdistribusi normal, tapi jika nilai Sig. lebih kecil dari alpha 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal. Rangkuman hasil perhitungan pemeriksaan normalitas distribusi data dari ketiga variable penelitian dapat dilihat pada Tabel 17:

Tabel 17:
Rangkuman Hasil Pemeriksaan Normalitas Data Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sig.	Ket
1	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X_1)	0.522	Normal
2	Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru (X_2)	0.850	Normal

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel adalah sebesar 0.522 dan 0.850. Kedua variabel menunjukkan nilai sig. lebih besar dari alpha 0,05. Dari pemeriksaan ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel *independent* ini tersebar secara normal.

2. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas data kelompok populasi ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari kelompok sampel yang homogen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Uji Levene*. Rangkuman hasil analisis uji homogenitas varians populasi dapat dilihat pada Tabel 18

Pada Table 18 kolom uji homogenitas varians (*test of homogeneity of variance*) dapat dilihat nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Artinya varians data populasi homogen.

Tabel 18: Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X1)	1.389	15	61	.182
Persepsi Siswa Tentang Motivasi kerja Guru (X2)	1.031	15	61	.438

3. Pengujian Independensi Variabel Bebas

Pengujian independensi variable bebas menggunakan korelasi sederhana, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antara variable bebas. Rangkuman hasil analisis diketahui nilai koefisien korelasi antara variable persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) dengan variable persepsi siswa tentang motivasi kerja guru (X_2) dengan angka Sig. 0.684 karena lebih besar dari alpha 0,05 atau ($Sig. > \alpha 0,05$). Ini menunjukkan bahwa korelasi antara variable bebas tidak signifikan, sehingga variable bebas independen.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel *independen*. Hasil uji multikolinieritas (terlampir) dijelaskan bahwa pada Tabel *Coefficient* dapat dilihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk kedua variabel independen bernilai berkisar 1, yaitu masing-masing 1,002, demikian juga nilai tolerance, juga berkisar 1, yaitu 0.998 untuk kedua variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas.

4. Pengujian Linearitas

Untuk mengetahui persamaan regresi antara masing-masing variable bebas (X) dan variable terikat bersifat linear atau tidak, maka terlebih dahulu linearitas ini dijelaskan bersamaan dengan pembahasan hipotesis satu dan hipotesis dua.

C. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

1. Estimasi Regresi Linear Berganda Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja Guru

Hasil estimasi linear berganda menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,352$. Angka ini berarti bahwa sumbangan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) dan persepsi siswa tentang motivasi kerja guru (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 35,2 % dan sisanya 64,8 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hasil estimasi regresi linear berganda dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) dan persepsi siswa tentang motivasi kerja guru (X_2) disajikan dalam Table 19.

Tabel 19.
Estimasi Regresi Linear Berganda Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-32.963	16.575		-1.989	.050
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X1)	.477	.128	.325	3.720	.000
Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru (X2)	.392	.071	.482	5.517	.000

Pada Tabel 19 dapat dilihat bahwa koefisien dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) adalah sebesar 0,477. Hal ini bermakna bahwa apabila persepsi siswa tentang kompetensi guru ditingkatkan sebesar satu persen maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,477 persen. Dengan asumsi faktor lain tidak mengalami perubahan (*Ceteris Paribus*).

Pada Tabel 19 juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru (X_2) adalah 0,392. Hal ini menunjukkan apabila persepsi siswa tentang motivasi kerja guru ditingkatkan sebesar satu persen maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,392 persen dengan asumsi *ceteris paribus*.

Dengan demikian estimasi regresi linear berganda antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dapat dituliskan dalam bentuk persamaan $\hat{Y} = -32,963 + 0,477X_1 + 0,392X_2$.

Untuk melihat besarnya sumbangan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap variabel hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 20 berikut:

Tabel 20. Hasil Regresi Parsial Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Model	r	r^2	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.120	.110	8.71528

Dari Tabel 20 dapat diperoleh informasi bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,120. Hal ini berarti bahwa sumbangan variabel persepsi siswa

tentang kompetensi guru (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 12 % dan sisanya 88 % ditentukan oleh variabel lain.

Untuk melihat besarnya sumbangan variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru terhadap variabel hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 21 berikut:

Tabel 21. Hasil Regresi Parsial Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Model	r	r^2	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.238	8.06449

Dari Tabel 21 dapat diperoleh informasi bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,246. Hal ini berarti bahwa sumbangan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 24,6 % dan sisanya 75,4 % ditentukan oleh variabel lain.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F

Untuk melihat keberartian pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru, maka digunakan uji F, dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2612.330	2	1306.165	23.082	.000 ^a
Residual	4810.033	85	56.589		
Total	7422.364	87			

Dari Tabel 22 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 23,082 pada tingkat signifikan 0,000. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

2. Uji t

a. Uji t untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1)

Pada Tabel 19 menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3.720 untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_1) pada signifikan 0.000 atau $[0,05 \geq 0,000]$, karena nilai Probabilitas (Sig) lebih besar dari nilai probabilitas (Sig.) atau $[0,05 > \text{Sig.}]$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

b. Uji t untuk variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru (X_2)

Pada Tabel 19 juga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,517 dengan signifikansi 0,000. karena nilai Probabilitas (Sig) lebih besar dari nilai probabilitas (Sig.) atau $[0,05 > \text{Sig.} 0,000]$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran Ekonomi Program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Dari pengujian hipotesis diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Tanda koefisien regresi yang positif dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang searah dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan variabel hasil belajar, dimana semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi guru maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi atau semakin baik persepsi siswa terhadap guru maka akan semakin baik pula hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan asumsi *ceteris paribus*.

Jika dilihat dari besarnya sumbangan variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sebesar 12 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Kenyataan ini sejalan dengan

yang dikemukakan Slameto (2003:54) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari aspek jasmaniah (seperti: intelegensi, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sementara, faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang terdiri dari aspek keluarga (seperti: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), aspek sekolah (seperti: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat peraga, waktu sekolah, dan metode belajar) aspek masyarakat (seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Temuan ini juga sesuai dengan apa yang oleh dikemukakan oleh Nana Sudjana (1989) bahwa kompetensi guru meliputi bergaul dan berkomunikasi dengan siswa, artinya bergaul dan berkomunikasi dengan siswa akan mempengaruhi siswa, karena guru merupakan contoh tauladan bagi siswa-siswanya. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa yang baik terhadap kompetensi guru akan terjalannya komunikasi yang baik akan mempengaruhi siswa dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Dari pengujian hipotesis diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Tanda koefisien regresi yang positif dari variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang searah dari variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru dengan variabel hasil belajar, dimana semakin tinggi persepsi siswa tentang motivasi kerja guru maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Motivasi kerja yang tinggi berpengaruh terhadap pekerjaannya. Artinya motivasi kerja yang tinggi akan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kecakapan dan kemampuan yang dimilikinya dan bekerja sesuai dengan harapan organisasi, dengan motivasi kerja guru yang tinggi akan memberikan contoh terhadap siswa dan siswa akan memiliki persepsi yang positif terhadap guru tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Laurence (dalam Uno, 2007:15) bahwa *'teacher are those persons who consciously direct the experiences and behavior of an individual so that education takes place'*. (Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga

dapat terjadi pendidikan), dan guru adalah orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.

Jika dilihat dari besarnya sumbangan variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sebesar 26,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Bila dibandingkan dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru maka persepsi siswa tentang motivasi kerja guru memberikan sumbangan yang lebih besar. Hal ini berarti bahwa motivasi kerja guru yang tinggi akan memberikan pesan kepada siswa melalui persepsi, sehingga akan menimbulkan ketekunan, kedisiplinan, tanggung jawab dan semangat belajar yang tinggi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang baik.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kopetensi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Dari pengujian hipotesis diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi kerja guru secara bersama terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Temuan di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (1989), bahwa dalam proses pendidikan disekolah, faktor pengelolaan kesiswaan dan iklim sekolah merupakan variabel-variabel yang dominan mempengaruhi pencapaian prestasi siswa dalam belajar. Salah satu syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

Meskipun persepsi siswa tentang kompetensi siswa dan motivasi kerja guru secara bersama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, tapi masih ada pengaruh lain, yang mempengaruhi hasil belajar, artinya tinggi rendahnya hasil belajar selain ditentukan dari dalam diri siswa juga ditentukan dari luar diri siswa yaitu guru atau pengajar.

Tingkat pencapaian responden kedua variabel bebas berada pada kategori cukup, sedangkan sumbangan yang terbesar dari kedua variabel bebas adalah variabel persepsi siswa tentang motivasi kerja guru. Artinya menurut siswa program IPS SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau motivasi kerja guru mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah sedangkan kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar tinggi, maka dari itu guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau perlu meningkatkan motivasi kerja.

Temuan di atas sejalan dengan ungkapan Berlyne bahwa persepsi merupakan proses kognitif, dimana seorang individu memberikan arti kepada lingkungannya. Dan salah satu aspek persepsi ditentukan oleh persepsi cenderung berkembang ke arah tertentu dan sekali terbentuk kecenderungan itu biasanya akan menetap.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi kerja guru adalah memberikan pujian, memberikan penghargaan, mengawasi, pimpinan atau dalam hal ini kepala sekolah tidak bersifat diskriminasi, memberikan insentif. Hal ini sejalan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, terlihat jelas bahwa upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yang salah satunya adalah meningkatkan motivasi kerja guru dalam menjalankan tugas profesi guru melalui sertifikasi guru.

Prestasi belajar ekonomi merupakan salah satu hasil dari proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Sejalan dengan temuan di atas bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu guru yang merupakan faktor eksternal yang sangat penting peranannya dalam menentukan prestasi belajar siswa. Upaya peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui peningkatan motivasi kerja guru. Dengan motivasi kerja guru yang tinggi akan membawa pengaruh terhadap penilaian siswa sehingga siswa akan mencontoh dari apa yang mereka lihat.

Meskipun penelitian ini dilakukan dengan mengikuti metode dan prosedur yang sesuai dengan proses penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik dan objektif, akan tetapi alat ukur yang digunakan adalah angket, sehingga tidak tertutup kemungkinan terdapat responden belum memberikan jawaban yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Qomari. *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru Supaya Management Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Anoraga, Panji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka Cipta
- Ayin Enda Mursyida. 2007. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Program Imersi Dengan Kepercayaan Dir Pada Siswa Kelas XI Program Imersi SMA N 1 Ungaran*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- B.Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful dan Zain Azwan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasrel. 2007. *Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Melaksanakan Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 2 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Tesis: Universitas Negeri Padang
- Enco Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan..* Bandung: Rosdakarya
- Ella Yulealawati. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pakar Raya
- Etin Sholehatin dan Rahardjo. 2007. *Cooveratif Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara